

PENGEMBANGAN KUALITAS PROFESI GURU BERKELANJUTAN BERBASIS KURIKULUM MERDEKA MENYONGSONG INDONESIA EMAS 2045



Prof. Dr. Arwildayanto, S.Pd., M.Pd

- Dekan FIP UNG, Sekjen PP-ISMAPI

***“Disampaikan pada kuliah tamu di
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram,
Jumat, 27 September 2024”***

***“Jika Sekolah dan Perguruan Tinggi tidak mampu berubah
secara cepat dan drastis, kemungkinan akan digantikan
dengan institusi lain yang lebih responsif”***



@arwildayanto915

**K
O
N
S
E
P**

**P
R
O
G
R
E
S**

**K
O
M
P
E
T
E
N
S
I**

**P
E
N
U
T
U
P**



**ZONA
INTEGRITAS**



KURIKULUM MERDEKA DITERUSKAN ATAU DISEMPURNAKAN

K O N S E P

Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler dengan konten yang beragam agar siswa dapat lebih optimal dan memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

Kurikulum Merdeka pertama diluncurkan pada tahun 2022 dan bersifat opsional.



Filosofi pendidikan di berbagai kurikulum:

Kurikulum	Aspek			
	■	■	■	■
Merdeka	Merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai konteks dan kebutuhan murid.	Pengembangan Profil Pelajar Pancasila, dan literasi-numerasi.	Berpusat pada murid.	Role play, problem solving, project-based learning.
Common Core	Terlibat dalam pengembangan standar pendidikan.	Persiapan untuk kuliah dan bekerja.	Tidak disebutkan.	Dibebaskan, selama dapat mencapai standar.
Finlandia	Menggali potensi murid, dan aktif terlibat dalam pengambilan kebijakan pendidikan nasional.	Peningkatan kompetensi transversal.	Berpusat pada murid.	Coaching, facilitating.

■ peran guru ■ penekanan kurikulum ■ orientasi pengajaran ■ contoh metode

© 2024 Ryan Oktapratama

Referensi untuk Kurikulum Merdeka

Dokumen "Kajian Akademik Kurikulum Merdeka" diterbitkan oleh BSKAP Kemendikbudristek RI pada 1 Maret 2024.

Referensi untuk Common Core

Situs resmi "Common Core Standards Initiative" diakses pada 8 Mei 2024 di <https://www.thecorestandards.org/>

Referensi untuk Finlandia

- Niemi, H. (2018). *The role of teachers in the finnish educational system: High professional autonomy and responsibility*. University of Helsinki.
- Situs resmi "Finnish National Agency for Education" diakses pada 8 Mei 2024 di <https://www.oph.fi/en>
- Haukka, M. (2020). *The secrets of finnish teaching (philosophy)*. Dipublikasikan di eSignals.

P R O G R E S

K O M P E T E N S I

P E N U T U P



**ZONA
INTEGRITAS**



KURIKULUM MERDEKA DITERUSKAN ATAU DISEMPURNAKAN

Tahapan implementasi Kurikulum Merdeka

Data Kemendikbudristek, 27 Maret 2024



2020/2021

Penyusunan kajian akademik dan prototipe Kurikulum Merdeka.

2021/2022

Prototipe Kurikulum Merdeka diterapkan di **3.000** sekolah.

2022/2023

Kurikulum Merdeka diluncurkan sebagai opsi dan diterapkan di **140.000** sekolah.

2023/2024

Lebih dari **300.000** (80% dari total sekolah) menerapkan Kurikulum Merdeka.

2024/2025

Kurikulum Merdeka ditetapkan sebagai kurikulum nasional.

Sekolah yang belum menerapkan Kurikulum Merdeka diberi waktu 2 tahun untuk transisi.

*Catatan:
Untuk sekolah di kawasan tertinggal, terdepan dan terluar, waktu transisi 3 tahun.*

Pendaftaran untuk penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan mulai 27 Maret 2024 melalui platform Merdeka Belajar.

**P
R
O
G
R
E
S**

**K
O
M
P
E
T
E
N
S
I**

**P
E
N
U
T
U
P**

**K
O
N
S
E
P**



**ZONA
INTEGRITAS**



KURIKULUM MERDEKA DITERUSKAN ATAU DISEMPURNAKAN

Keunggulan Kurikulum Merdeka



Fokus pada muatan esensial yang relevan dengan isu terkini.



Fleksibel dan kontekstual, dapat menyesuaikan dengan budaya setempat.



Pengembangan karakter melalui pembelajaran yang aplikatif.

Dukungan pemerintah untuk Kurikulum Merdeka



Meluncurkan Platform Merdeka Mengajar yang menyediakan berbagai perangkat mengajar, seperti buku teks.



Menerbitkan Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 sebagai acuan implementasi.



Menggelar Program Guru Penggerak, Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan untuk melatih guru dan kepala sekolah.

P
R
O
G
R
E
S

K
O
M
P
E
T
E
N
S
I

P
E
N
U
T
U
P

K
O
N
S
E
P

1



**ZONA
INTEGRITAS**



PRINSIP-PRINSIP KURIKULUM MERDEKA

1

Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan potensi peserta didik.

2

Fleksibilitas dan Autonomi Sekolah

Memberikan keleluasaan kepada sekolah dalam memilih, mengembangkan, dan menerapkan kurikulum yang sesuai dengan konteks.

3

Penguatan Karakter dan Nilai-Nilai Pancasila

Menekankan pengembangan karakter dan nilai-nilai luhur bangsa dalam proses pembelajaran.

4

Pengembangan Kompetensi Abad 21

Mempersiapkan peserta didik dengan kompetensi yang dibutuhkan di era global, seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas.

P
R
O
G
R
E
S

K
O
M
P
E
T
E
N
S
I

P
E
N
U
T
U
P

K
O
N
S
E
P

1



**ZONA
INTEGRITAS**



PRINSIP-PRINSIP KURIKULUM MERDEKA

1

Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan potensi peserta didik.

2

Fleksibilitas dan Autonomi Sekolah

Memberikan keleluasaan kepada sekolah dalam memilih, mengembangkan, dan menerapkan kurikulum yang sesuai dengan konteks.

3

Penguatan Karakter dan Nilai-Nilai Pancasila

Menekankan pengembangan karakter dan nilai-nilai luhur bangsa dalam proses pembelajaran.

4

Pengembangan Kompetensi Abad 21

Mempersiapkan peserta didik dengan kompetensi yang dibutuhkan di era global, seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas.

P
R
O
G
R
E
S

K
O
M
P
E
T
E
N
S
I

P
E
N
U
T
U
P

K
O
N
S
E
P

1



**ZONA
INTEGRITAS**



TANTANGAN DAN PELUANG GURU DALAM KURIKULUM MERDEKA

Tantangan

Adaptasi terhadap perubahan kurikulum, pengembangan kompetensi digital, dan pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.



Peluang

Pengembangan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan, serta kesempatan untuk meningkatkan profesionalisme dan kepemimpinan.



KOMPETENSI

PENUTUP

2

PROGRES

KONSEP



**ZONA
INTEGRITAS**



PENGOKOAHAN KOMPETENSI DASAR GURU KUNCI SUKSES KURIKULUM MERDEKA

1 PEDAGOGIK

Memahami proses belajar mengajar, karakter peserta didik, merancang pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar.

2 KEPRIBADIAN

Memiliki integritas, moral, dan etika yang tinggi, serta sikap positif dalam berinteraksi dengan siswa dan rekan kerja.

3 SOSIAL

Mampu berkomunikasi & berkolaborasi dengan baik, serta memahami & menghargai keberagaman budaya (sosiokultural) & karakter siswa serta membangun lingkungan yang inklusif.

4 PROFESIONAL

Memiliki kemampuan dalam mengelola kelas, memanfaatkan teknologi, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.



3-a

P
E
N
U
T
U
P

K
O
N
S
E
P

P
R
O
G
R
E
S

K
O
M
P
E
T
E
N
S
I



KOMPETENSI PEDAGOGI

Ceklis 90 Detik Pedagogi **Merdeka Belajar**

☐		Apakah murid secara aktif terlibat dalam diskusi atau aktivitas kelas?	☐		Sudahkah saya memberi kesempatan bagi murid untuk saling berbagi ide?
☐		Apakah materi memotivasi murid untuk berpikir lebih jauh / lebih dalam?	☐		Sudahkah saya memberi contoh nyata / cerita yang relevan terkait topik?
☐		Sudahkah saya menyertakan elemen kreatif / permainan melibatkan murid?	☐		Sudahkah saya memberi ruang bagi murid untuk mengekspresikan diri?
☐		Apakah pertanyaan / tugas yang saya berikan mendorong HOTS?	☐		Sudahkah saya memastikan tantangan yang diberikan sesuai level murid?
☐		Sudahkah saya memberi murid umpan balik positif dan konstruktif?	☐		Apakah suasana kelas saya memacu murid untuk menunjukkan keberanian?
☐		Sudahkah saya memberi ruang bagi murid untuk mandiri dalam belajar?	☐		Sudahkah saya menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi?

Interaktif

Inspiratif

Menyenangkan

Menantang

Memotivasi

Inklusif



**ZONA
INTEGRITAS**



KOMPETENSI KEPRIBADIAN

7 Tanda Guru Cerdas Emosional



P
E
N
U
T
U
P

K
O
N
S
E
P

P
R
O
G
R
E
S

K
O
M
P
E
T
E
N
S
I



**ZONA
INTEGRITAS**



KOMPETENSI SOSIAL

Cara Ngomong Guru yang Bikin Murid Betah

"Apa pendapat kalian tentang ini?"

Libatkan murid dalam diskusi, dorong mereka untuk berbagi ide.

"Inilah alasan mengapa kita mempelajari ini"

Berikan konteks & alasan di balik setiap pelajaran, agar murid paham tujuannya.

"Terima kasih, ya, untuk inputnya"

Minta feedback murid & tunjukkan bahwa pendapat mereka berarti.

"Saya akan istirahat dahulu, kalian juga, ya"

Beri teladan dalam keseimbangan antara belajar-istirahat dengan kata-kata & tindakan.

"Sekarang, saya akan mendengarkan kalian"

Bicara lebih sedikit, dengarkan lebih banyak, & beri ruang bagi murid untuk berbicara.

"Apakah kalian sudah memahami instruksinya?"

Pastikan instruksi jelas & murid siap untuk memulai tugas.

"Silakan istirahat, gunakan dengan bijak"

Hargai kerja keras murid & anjurkan mereka untuk beristirahat.



"Apa impianmu dalam 5 tahun ke depan?"

Tunjukkan minat pada masa depan murid, bantu mereka merencanakannya.

"Next time, coba lakukan ini..."

Berikan feedback konstruktif untuk peningkatan di masa depan.

"Bagaimana akhir pekanmu?"

Tunjukkan perhatian pada kehidupan murid di luar sekolah.

"Apa yang bisa membuat ini lebih mudah?"

Beri dukungan dengan mencari cara untuk mengurangi hambatan belajar bagi murid.

"Bagus! Kamu mencoba hal baru. Apa yang kamu pelajari?"

Dorong murid agar berani untuk keluar dari zona nyaman, walau tentu masih belum sempurna.

"Kalian luar biasa!"

Berikan apresiasi kepada seluruh kelas & fokuskan pada pencapaian bersama.

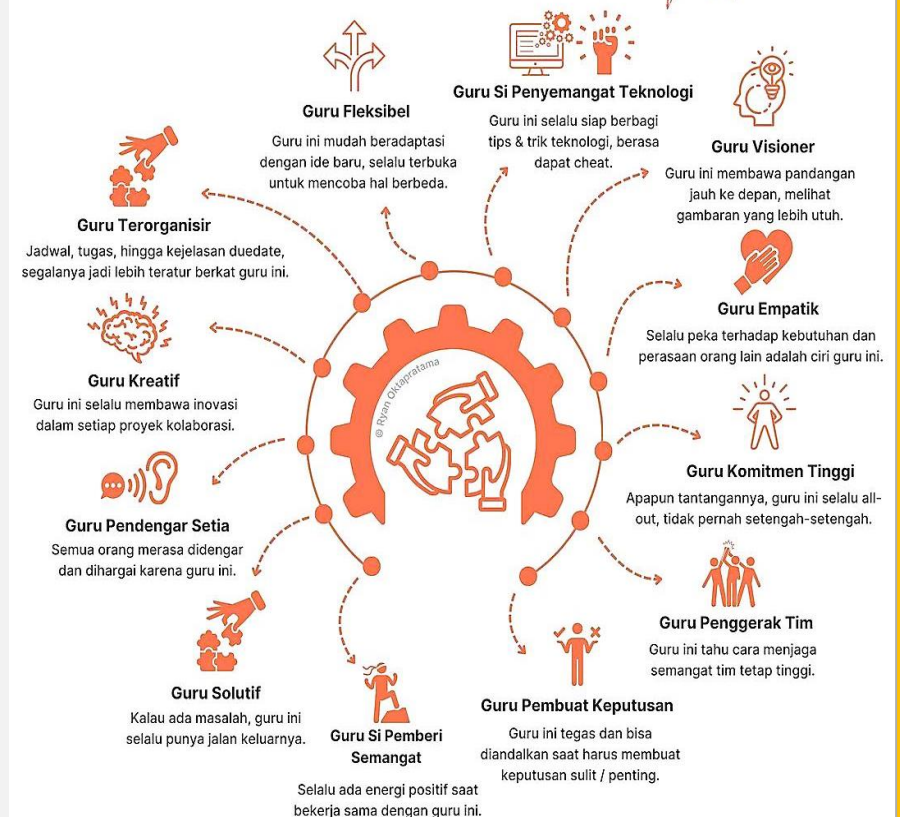
"Terima kasih"

Ungkapkan rasa terima kasih kepada murid, bahkan untuk hal-hal kecil.

Cara bicara guru yang ngasih ruang:

- "Ini rekomendasi saya. Tapi, kalau ada cara yang lebih oke, it's ok."
- "Kamu bisa langsung diskusikan ini dengan kelompok, ya."
- "Kalau butuh waktu tambahan, info saja, ya."
- "Gimana kalau kamu yang pimpin proyek ini?"
- "Coba eksplor ide kamu, cari tahu lebih lanjut."
- "Menurut kamu, gimana pendekatan terbaik untuk tugas ini?"
- "Saya suka inisiatif kamu, mantap, dan teruskan!"
- "Untuk tugas ini, silakan atur jadwalmu secara mandiri, ya."
- "Ada saran gimana saya bisa mendukung kamu lebih baik lagi?"
- "Saya senang kamu berani mencoba hal baru, gimana hasilnya?"
- "Kamu punya cara yang berbeda? Mantap! Mari kita coba."
- "Saya percaya kamu bisa kelola ini dengan baik. Go for it!"

12 Tipe Guru yang Asyik untuk Diajak **Kerja Sama**



P
E
N
U
T
U
P



**ZONA
INTEGRITAS**



KOMPETENSI PROFESIONAL



Skill Profesional Guru

dan sumber belajar gratis untuk mengasahnya

© Ryan Oktapratama



Disiplin Positif

YouTube: [UNICEF Indonesia Disiplin Positif](#)
Artikel: [Konsep Disiplin Positif & Motivasi](#)
Free Course: [Disiplin Positif \(PMM\)](#)

Ice Breaker

YouTube: [Ice Breaker Game](#)
Artikel: [10 Simple Icebreakers For Elementary Students](#)
Free Course: [Free Ice Breaker Game](#)

Refleksi Diri

YouTube: [How To Know Yourself](#)
Artikel: [Reflective Teaching: Exploring Our Own Classroom Practice](#)
Free Course: [Learning to Teach: Becoming A Reflective practitioner](#)

Design Thinking

YouTube: [Education Buzzwords Defined: What is Design Thinking?](#)
Artikel: [Design Thinking in Education](#)
Free Course: [Design Thinking](#)

Empati

YouTube: [How Empathy Works - and Sympathy Can't](#)
Artikel: [4 Proven Strategies for Teaching Empathy](#)
Free Course: [Empathy for Self and Others](#)

Intervensi Perilaku

YouTube: [Classroom Management Strategies for Disruptive Behavior](#)
Artikel: [Best Practices for Managing Disruptive Behavior](#)
Free Course: [Behavior Difficulties in School](#)

Diferensiasi

YouTube: [Station Rotation: Differentiating Instruction to Reach All Students](#)
Artikel: [Mengenai Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka](#)
Free Course: [Engaging Every Student: Mastering Differentiated Instruction](#)

Service Learning

YouTube: [Service Learning: Real-Life Applications for Learning](#)
Artikel: [Service-Learning Definition and Philosophy](#)
Free Course: [Compassionate Leadership Through Service Learning with Jane Goodall and Roots & Shoots](#)

9 Tahapan Gagné

YouTube: [Gagné's 9 Events of Instruction](#)
Artikel: [Gagné's Nine Events of Instruction](#)
Free Course: [How to Create Effective Online Courses Using Gagne's Nine Events of Instruction](#)

Disiplin Diri

YouTube: [How To Build Self Discipline - Marcus Aurelius \(Stoicism\)](#)
Artikel: [9 Powerful Ways To Cultivate Extreme Self-discipline](#)
Free Course: [Master the Art of Building Self-discipline](#)

Dekorasi Kelas

YouTube: [DIY Classroom Makeover | Ultimate Organizing + DIY Decorating Ideas on A Budget](#)
Artikel: [Top 10 Must-have Classroom Decor Items](#)
Free Course: [Dekorasi Kelas Literasi - Karya Guru Kreatif Indonesia](#)

Integrasi Teknologi

YouTube: [Should We Let Students Use ChatGPT?](#)
Artikel: [Designing Engaging and Rigorous Learning Experience](#)
Free Course: [Get Interactive: Practical Teaching with Technology](#)

Pengembangan Diri

YouTube: [How To Get Motivated Even When You Don't Feel Like It](#)
Artikel: [Striving for Personal Growth Matters](#)
Free Course: [The Power of Questions](#)

Inquiry-based Learning

YouTube: [Putting Student Curiosity at the Heart of Scientific Inquiry](#)
Artikel: [Approaches to Learning: Inquiry-based Learning](#)
Free Course: [An Appreciative Approach to Inquiry](#)

Active Listening

YouTube: [How to Get Good at Small Talk, and Even Enjoy It](#)
Artikel: [The Value of Active Listening](#)
Free Course: [Listening to Young Children: Supporting Transition](#)

Kesepakatan Kelas

YouTube: [The First Day of High School: Establishing Classroom Expectations and Building Relationships](#)
Artikel: [30 Contoh Kesepakatan Kelas SD, SMP, dan SMA, Biar Kelas Tertib](#)
Free Course: [Improving Classroom Management with Class Dojo](#)

Meaningful Learning

YouTube: [How Learning Happens](#)
Artikel: [Keselarasan Pembelajaran dan Penilaian Bermakna](#)
Free Course: [Foundations of Teaching for Learning: Learners and Learning](#)

Kolaborasi Rekan

YouTube: [What Role Does Teacher Collaboration Play in Better Teaching?](#)
Artikel: [What Is A PLC?](#)
Free Course: [Build a Solid Foundation for Your Collaborative Teams](#)

Project-based Learning

YouTube: [The Project-based Learning Method](#)
Artikel: [Free Resources and Downloads for Project Learning](#)
Free Course: [Introduction to Project-Based Learning](#)

Active Listening

YouTube: [Think Fast, Talk Smart: Communication Techniques](#)
Artikel: [Public Speaking itu Mudah](#)
Free Course: [The Hidden Secrets of Public Speaking: Learn from The Best](#)

Manajemen Kelas

Strategi Pengajaran

Kepribadian & Sosial

Desain Pembelajaran

Soft Skills

P
E
N
U
T
U
P

K
O
N
S
E
P

P
R
O
G
R
E
S

K
O
M
P
E
T
E
N
S
I

3-a

1



**ZONA
INTEGRITAS**



PERAN TEKNOLOGI DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS GURU

3-c

1

PLATFORM DIGITAL

Memberikan akses mudah terhadap sumber belajar, materi pelatihan, dan platform kolaborasi online.

2

APLIKASI PEMBELAJARAN

Memperkaya pengalaman belajar dengan game edukatif, simulasi, dan konten multimedia interaktif.

3

SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN

Membantu dalam mengatur, memonitor, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif.

**P
E
N
U
T
U
P**



**ZONA
INTEGRITAS**



STRATEGI PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU

1

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Menyediakan program pelatihan yang relevan, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan guru.

2

PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN BAHAN AJAR

Memfasilitasi guru dalam mengembangkan kurikulum dan bahan ajar yang inovatif, berpusat pada peserta didik, dan sesuai dengan kebutuhan serta membaca buku dan jurnal pendidikan terkini.

3

PEMANFAATAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN

Memberikan pelatihan dan akses terhadap platform digital yang mendukung pembelajaran dan pengembangan profesional.

4

PENGEMBANGAN KOLABORASI DAN NETWORKING

Membangun platform kolaborasi antar guru, mentor, dan pemangku kepentingan untuk berbagi praktik terbaik, ide, dan sumber belajar serta gabung dalam komunitas profesional.

3-d

**P
E
N
U
T
U
P**



**ZONA
INTEGRITAS**



MONITORING & EVALUASI PENGEMBANGAN KUALITAS GURU



Evaluasi Kinerja Guru

Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja guru, berdasarkan indikator yang terukur.



Evaluasi Teman Sejawat

Membangun sistem peer learning dan peer observation untuk memberikan feedback dan meningkatkan kualitas pembelajaran.



Evaluasi Berbasis Data

Menggunakan data pembelajaran untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan kebutuhan pengembangan guru.

3-e

**P
E
N
U
T
U
P**

**K
O
N
S
E
P**

**P
R
O
G
R
E
S**

**K
O
M
P
E
T
E
N
S
I**



**ZONA
INTEGRITAS**



KOLABORASI KEPENTINGAN

Pengembangan kualitas profesi guru merupakan investasi jangka panjang yang bermanfaat bagi kemajuan pendidikan. Pemerintah, sekolah, dan guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung untuk mencapai tujuan ini.

PEMERINTAH

Meningkatkan kualitas program pelatihan & sertifikasi, memberikan akses terhadap fasilitas & infrastruktur yang memadai, menyediakan kebijakan, sumber daya, yang mendukung pengembangan kualitas guru yang didukung melalui pendanaan.

SEKOLAH

Sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan kualitas guru, memberikan kesempatan kepada guru untuk berkolaborasi, mengembangkan diri, dan mengakses sumber belajar yang berkualitas, serta menciptakan budaya kerja.

GURU

Proaktif dalam mengembangkan diri secara berkelanjutan, mengikuti pelatihan, membaca buku dan jurnal, serta aktif dalam komunitas profesional.

3-F

P
E
N
U
T
U
P



**ZONA
INTEGRITAS**



K O N S E P P R O G R E S K O M P E T E N S I P E N U T U P

Pengembangan kualitas profesi guru adalah hal yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru yang berkualitas dapat mentransformasikan ilmu pengetahuan dan membentuk karakter siswa dengan lebih efektif. Pengembangan kualitas profesi guru berkelanjutan merupakan kunci untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045. Guru yang kompeten, adaptif, inovatif, berkarakter, dan berdedikasi akan melahirkan generasi penerus bangsa yang unggul, siap menghadapi tantangan, dan membawa Indonesia menuju masa depan yang gemilang.



Gambar: studio indonesia/Satrio Ramo

 @arwildayanto915



Pengembangan kualitas guru Menuju Indonesia Emas 2045

4

- Pendidikan dan Pelatihan yang berkelanjutan
- ☐ Pre Service Education
 - ☐ In Service Education
 - ☐ Ugragrading

